

ABSTRAK

Sartika. 105 251 1054 17. 2021. *Analisis Pembagian Warisan Berdasarkan Tinjauan Hukum Islam pada Masyarakat di Desa Panyangkalang Kabupaten Takalar.* Dibimbing oleh Saidin Mansyur dan Siti Walida Mustamin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil temuan penelitian terkait prosedur pembagian warisan masyarakat Desa Panyangkalang berdasarkan tinjauan hukum Islam.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Takalar dengan fokus penelitian yaitu pada masyarakat dengan tinjau dari beberapa pandangan dari informan yaitu 4 masyarakat dan 2 aparat Desa Panyangkalang, 1 Ulama dan 1 Panitera Pengadilan Agama di Kabupaten Takalar melalui dua variabel yaitu variabel bebas berupa Tinjauan Hukum Islam dan Variabel Terikat berupa Pembagian Warisan Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur pembagian warisan masyarakat di Desa Panyangkalang dilaksanakan berdasarkan tradisi-tradisi atau kebiasaan-kebiasaan pembagian warisan orang terdahulu mereka yakni dilakukan secara merata baik warisan untuk laki-laki ataupun perempuan memiliki jumlah yang sama. Adapun yang memiliki jumlah lebih apabila si ahli waris tersebutlah yang menjadi orang pertama yang mengurus si pewaris baik sebelum ataupun setelah meninggal. Jadi, Pembagian warisan di Desa Panyangkalang tidak menerapkan sistem pembagian warisan berdasarkan hukum Islam. Hal ini dapat dilihat dari prosedur pembagiannya yang dibagi rata baik laki-laki ataupun perempuan, terdapatnya sengketa warisan yang terjadi yang berujung pelaporan kepada Pengadilan Agama Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Hukum Islam, Masyarakat, & Warisan.